

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen) sedangkan maksud dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori.¹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini rencana akan dilaksanakan tiga bulan lamanya pada Desa Persiapan Tiang Bendera Kec.Waesala, Kab.Seram Bagian Barat

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dan diperoleh langsung dari lokasi penelitian dapat berupa wawancara maupun observasi langsung maupun catatan-catatan transaksi masyarakat atau penjual jahe. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap dari berbagai literatur pendukung yang disesuaikan dengan penelitian ini.²

D. Objek Penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet X, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), Hal 75

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eskploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstuktif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, ke-3. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018).

1. Informan

Informan dalam penelitian adalah seluruh pelaku usaha jual beli jahe yang ada pada desa persiapan Tiang Bendera Ke.Waesala, Kab. Seram Bagian Barat. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil 7 (tujuh) informan dari penjual dan 3 informan dari pembeli (pengepul). Pengambilan informan ini didasarkan pada *purposive sampling*. Purposive sampling yang juga disebut sebagai sampel penilaian atau pakar adalah jenis sampel nonprobabilitas. Tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Purposive sampling (juga dikenal sebagai judgement, selective atau subyektif sampling) adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah memperoleh data-data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tata cara transaksi jual beli jahe yang dilakukan masyarakat penjual dengan pembeli di Desa Persiapan Tiang Bendera Ke.Waesala, Kab. Seram Bagian Barat,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke 26. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2017).

termasuk penentuan harga dan kuantitas jahe yang dijual termasuk sistem pembelian dan pembayaran.

2. Wawancara

Wawancara bisa dilakukan secara langsung (*interview*) maupun tidak langsung (misalnya melalui telepon/sms, atau e-mail). Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara/peneliti dan responden untuk menggali informasi yang akurat. pewawancara/peneliti melihat langsung dan meminta informasi dalam bentuk fakta, opini, atau sikap dari responden. Tentang jual beli jahe di Desa Persiapan Tiang Bendera Ke.Waesala, Kab. Seram Bagian Barat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran termasuk catatan-catatan ketika terjadi transaksi antara penjual dan pembeli jahe di Desa Persiapan Tiang Bendera Ke.Waesala, Kab. Seram Bagian Barat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman, ada langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan penelitian yaitu: pengumpulan data (*data*

collection), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).⁴

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan

⁴ A. Michael Huberman Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI -Press), 2007).

tindakan. Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

